

BAB III

METODE LAPORAN ASUHAN KEBIDANAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang diuraikan secara deskriptif. Metode penelitian deskriptif yaitu melakukan observasi untuk mengetahui kondisi dan gambaran mengenai suatu hal, kemudian mendeskripsikan sesuai dengan fakta yang ada (Sugiyono, 2018). Jenis pendekatan yang digunakan yaitu studi kasus (*case study*). *Case Study* yakni penelitian yang dilakukan secara mendalam dengan mengeksplorasi program, kejadian, proses dan aktivitas baik kepada satu atau lebih subjek (Sugiyono, 2018). Studi kasus ini berupa asuhan kebidanan yang diberikan kepada seorang perempuan yang mengalami masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan yang diteliti yaitu asuhan kebidanan yang berkelanjutan (*Continuity Of Care*).

B. Waktu dan Lokasi

Studi kasus ini dilaksanakan di PMB Anisa Maulidina Sleman Yogyakarta, dan dirumah pasien Ny. R yang dimulai pada bulan Februari 2024 sampai dengan Mei 2024.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Ny. R ibu hamil G1P0A0 dengan usia kehamilan 30 minggu janin tunggal hidup, intrauterine HPHT : 04 Juli 2023 HPL : 11 April 2024, diberikan asuhan mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, pelayanan kontrasepsi sampai dengan bayi

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari hasil observasi langsung, wawancara dan pemeriksaan fisik, sedangkan data sekunder didapatkan dari

buku KIA pasien yang akan diperoleh dari kunjungan dan rekam medis yang didapatkan dari PMB Anisa Maulidina.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Dalam studi kasus ini alat-alat yang digunakan antara lain :

a. Alat dan bahan untuk pengumpulan data

- 1) Format pendampingan ibu
- 2) Format askeb soap
- 3) Buku KIA
- 4) Buku rekam medis

b. Alat dan bahan untuk melakukan pemeriksaan

- 1) Tensimeter
- 2) Stetoskop
- 3) Set ANC
- 4) Partus set
- 5) Set yoga

2. Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

1) Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana penulis mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang, atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut. Pada studi kasus ini penulis melakukan wawancara secara langsung pada ibu Ny. R dari mulai kehamilan, persalinan, nifas, BBL dan bayi.

2) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik pada kasus ini menggunakan inspeksi, palpasi dan auskultasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada penulis. Pada studi kasus ini data sekunder diperoleh melalui buku KIA pasien.

F. Metode Pengolahan Data

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi pendahuluan dan studi dokumentasi dilokasi pengambilan kasus (PMB Anisa Maulidina)
- b. Menyusun pendahuluan, tinjauan teori, dan metode pengumpulan data dalam BAB I, II dan III

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Kunjungan pertama yaitu menentukan ibu hamil yang akan diberikan asuhan komprehensif, melakukan informed consent sekaligus melakukan asuhan kebidanan pertama pada pasien
- b. Melakukan kunjungan pada masa persalinan mendampingi ibu mulai dari kala I sampai dengan kala IV, dan untuk pengambilan data dilakukan dengan melihat lembar observasi persalinan di PMB Anisa Maulidina
- c. Melakukan kunjungan pada masa nifas dengan memperhatikan keadaan ibu dan memberikan asuhan komplementer selama masa kunjungan nifas mulai dari KN 1 sampai dengan KN 4
- d. Melakukan kunjungan masa neonates sampai dan memperhatikan masalah yang timbul saat melakukan asuhan kebidanan pada bayi atau neonates, serta memberikan asuhan komplementer mulai dari KF 1 sampai dengan KF 3
- e. Melakukan kunjungan keluarga berencana melakukan pendampingan sampai pengambilan keputusan mengenai metode kontrasepsi apa yang akan digunakan

3. Tahap Akhir

Setelah melakukan pengambilan data penulis melakukan penyimpulan dan penyampaian data dari data yang diperoleh melalui BAB IV dan V laporan asuhan kebidanan. Kemudian melakukan bimbingan guna menyempurnakan laporan asuhan kebidanan.

G. Etika Studi Kasus

Dalam penelitian ini menggunakan subjek manusia, dimana setiap manusia mempunyai hak bebas terhadap suatu pilihan. Menurut (Sugiyono, S., & Lestari, 2021). Pada pelaksanaan penelitian perlu menjunjung tinggi prinsip etika penelitian yang diantaranya yaitu: Ketika mengutip karya milik orang lain harus selalu mencantumkan nama sekaligus sumber karya tersebut.,Menggunakan lembar persetujuan atau informed consent dan pada lembar kuisisioner, data yang dicantumkan bukan nama asli responden, melainkan nama responden tersebut diubah menjadi kode. Peneliti dapat menjamin kerahasiaan atau privasi pada semua informasi yang telah terkumpul dan semua lembar kuisisioner yang diisi diberi nomor kode yang tidak bisa dipakai mengidentifikasi identitas responden serta tidak menyebutkan nama responden dalam hasil penelitian.